

ABSTRAK

Muhammad Ananto. 1601451227. *Kontribusi Kecerdasan Sosial dengan Krisis Seperempat Kehidupan pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (1) Dra. Mulyani, M. Ag dan pembimbing (2) Imadduddin, M.A, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Kecerdasan Sosial, Krisis Seperempat Kehidupan, Mahasiswa

Krisis seperempat kehidupan menurut Robbins dan Wilner adalah kondisi dimana individu mengalami rasa takut menghadapi kehidupan masa depan terkait karir, pendidikan, relasi, serta kehidupan sosial. Krisis seperempat kehidupan juga dimaknai sebagai respon emosi terhadap kondisi tidak stabil yang memuncak, pilihan hidup yang sangat banyak, dan perubahan yang sangat konstan. Kecerdasan sosial merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain. Dari kasus inilah peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengidentifikasi permasalahan krisis seperempat kehidupan dan kecerdasan sosial mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Kecerdasan sosial adalah kemampuan individu untuk mengendalikan diri, impuls, suasana hati, memiliki empati, daya tahan menghadapi masalah, memotivasi diri, dan membina hubungan dengan orang lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat krisis seperempat kehidupan, mengidentifikasi tingkat kecerdasan sosial, dan mengidentifikasi apakah kecerdasan sosial berkontribusi terhadap krisis seperempat kehidupan pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini berjenis kuantitatif korelasi. Jumlah sampel penelitian sebanyak 229 mahasiswa aktif di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, berusia 19-29 tahun, laki-laki atau perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat krisis seperempat kehidupan mahasiswa FUH berada di kategori sedang dengan nilai 64,6%. Tingkat kecerdasan sosial mahasiswa FUH berada pada dimensi rendah dengan nilai 68,6%. Kemudian, kontribusi kecerdasan sosial terhadap krisis seperempat kehidupan mahasiswa FUH memberikan sumbangan yang cukup signifikan namun memiliki kriteria sangat lemah dengan nilai $(-0,164 > 0,00$ dan $< 0,25)$. Tanda negatif menunjukkan perbedaan arah setiap variabel. Artinya setiap variabel kecerdasan sosial mengalami kenaikan nilai, maka variabel *quarter-life crisis* juga akan mengalami penurunan pula.